DAMPAK PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI UNGGUL PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIZKI ANANDA

NIM. 160503013

Mahasiswa Fakultas Adah dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
BANDA ACEH
2022 M

DAMPAK PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI UNGGUL PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

RIZKI ANANDA
NIM. 160503013
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Zubaidah, M.Ed
NIP.197004242004122001

Pembimbing II

Suraiya, M.Pd
NIP.197511022003122002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus

Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program

Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu/28 Desember 2022
05 Jumadil Akhir 1444
Di Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua	Sekretaris
Zubaidah, M.Ed	**Irnanda, S.Pd.I,. M.Pd**
NIP.197004242001122001	**NIP.-**

Penguji I	Penguji II
Dr. Zulhelmi, M.H.Sc	**Nurul Rahmi, S.IP, M.A**
NIP. 198107102009011018	**NIDN.2031079202**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Ananda

NIM : 160503013

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Desember 2022
Yang menyatakan,

Rizki Ananda
NIM. 160503013

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,shalawat beserta salam penulis haturkan kearibaan Nabi Muhammad SAW manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR- Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu "Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMA Negeri Unggul Pidie Jaya".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan dari semua pihak, maka izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Suraiya, M.Pd selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Terimaksih juga kepada Bapak Syarifuddin, M.Ag.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh stafnya, dan juga kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh staf dan dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis dari awal sehingga akhir masa kuliah.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Ibunda Dra. Hj. Halimah dan Ayahanda Drs. H. Dahlan dengan doa kalian menjadikan penulis bersemangat, kasih sayang kalian yang membuat penulis menjadi kuat hingga penulis selalu sabar melalui ragam cobaan yang mengejar, kini cita-cita dan harapan telah penulis gapai, dan kalian sudah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kakak tercinta Saiyidaturrahmi, Rahmatul Liza, Almh. Maulida Hasni, Abang tercinta Rijalul Fikri, Adik tercinta Aidil Multazam yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa kepada penulis. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 terkhususnya kepada Aan yang sudah mau mendengar keluh kesah penulis selama ini. Terakhir, ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang ikut memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa moril, maupun materi.

Dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan. Manusia saja tidak sempurna apalagi ciptaan manusia, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran, kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Penulis,

Rizki Ananda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
ABTRAK ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Penjelasan Istilah 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA LANDASAN TEORI **13**
A. Kajian Pustaka 13
B. Hakikat Perpustakaan Sekolah 17
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah 17
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah 19
3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 24
C. Sumber Belajar 26
1. Pengertian Sumber Belajar 26
2. Tata Cara Pemanfaatan Sumber Belajar 29
3. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar 31
D. Keberhasilan Belajar Siswa 32
1. Pengertian Keberhasilan Belajar Siswa 32
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar 34
3. Domain Keberhasilan Belajar Siswa 35
E. Keterkaitan Sumber Belajar Di Perpustakaan dengan Hasil Belajar Siswa 37

BAB III METODE PENELITIAN **40**
A. Rancangan Penelitian 40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
C. Populasi dan Sampel 42
D. Hipotesis 43
E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Validitas dan Reliabilitas 47
G. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **53**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 53
B. Hasil Penelitian 54

C. Pembahasan..... 64

BAB V PENUTUP..... 66
A. Kesimpulan 67
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK
Lampiran 2 : Surat Penelitian
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4 : Angket Penelitian
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri Unggul Pidie Jaya dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri Unggul Pidie Jaya yaitu sebanyak 89 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil dari uji korelasi adalah 0,402 dan nilai regresi linear sebesar 0,402 > 0,05 dan hasil uji determinasi yang diperoleh dari nilai koefisien penentu (KP) adalah 16% dan hasil uji hipotesis adalah 0,000 atau 0,402 > 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar, Keberhasilan Belajar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari sebuah badan atau lembaga tertentu yang pengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.[1] Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal bagi kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.[2]

Keberadaan perpustakaan sekolah lebih efektif apabila perpustakaan tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat di sekolah. Menurut Sutarno NS, perpustakaan yang dikatakan bermanfaat dilihat dari banyaknya aktifitas yang transaksi informasi.[3] Pentingnya pemanfaatan perpustakaan juga dijelaskan dalam UU Perpustakaan (UU No. 43/2007)[4] yang merupakan landasan hukum perpustakaan di Indonesia telah diatur tentang penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan serta pendayagunaan berbagai jenis perpustakaan dalam menunjang terbentuknya pemerataan layanan

[1] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hal. 3.
[2] Sujatna, *Promosi Perpustakaan*, (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), hal. 51.
[3] Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan,* (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal.170.
[4] https://jdih.perpusnas.go.id › ...PDF UNDANG-UNDANG RI NOMOR 43 TAHUN 2007 - Perpustakaan ... Diakses pada tanggal 17 Maret 2021.

informasi kepada masyarakat menuju pendidikan seumur hidup yang diselenggarakan secara terprogram dan berkelanjutan. Dengan demikian, tuntutan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai media pembelajaran sangat diharapkan demi menunjang kualitas sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun bidang lainnya.

Adannya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar untuk menunjang kegiatan serta membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar siswa di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Smith dalam Alias Mangnga yaitu *School Library is a center for learning*, yang artinya perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar.[5] Menurut Sitepu dalam Feby Fahreza, dkk, sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar. Tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.[6] Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang baik berupa kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan salah satunya bisa dengan cara menerapkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik

[5] Alias Mangnga, *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jurnal Jupiter, Vol. XIV, No. 1, 2015, hal. 2.

[6] Febry Fahreza, dkk, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Genta Mulia, Vol. XI, No. 2, 2020, hal. 25.

pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[7] Menurut Efi, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[8] Selaras dengan Arikonto dalam Efi yang menyatakan bahwa hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku siswa yang dilihat dari segi *kognitif, afektif* dan *psikomotor* setelah siswa melakukan proses pembelajaran.[9] Hal tersebut juga dijelaskan oleh Purwanto, Winkel dalam Dini Haryati yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Horrow mencakup aspek *kognitif* (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi), *afektif, psikomotorik*.[10]

Pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sumber pembelajaran bertujuan untuk mendukung proses belajar sehingga diharapkan dapat menunjang setiap kegiatan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi dan sumber belajar, hendaknya menjadi salah satu alternatif yang dapat dipergunakan untuk aktifitas pembelajaran. Dalam UU No 2 Tahun 1898 Pasal 35 "Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[7] Sulihin B. sjukur, *Pengaruh Blandead Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK,* Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2, No. 3, 2012, hal. 372.

[8] Efi Nilasari, dkk, *Pengarauh Pengguna Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap HAsil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar,* Jurnal Pendidikan Teori, PEnelitian, dan Pengembangan, Vol.1, No. 7, 2016, hal. 1339-1404.

[9] Ibid,…

[10] Dini Haryati, *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajat Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar*, Jurnal Penddikan Dasar Islam, Vol. 3, No. 1, Desember 2016, hal. 87.

diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar", dengan demikian penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar meruapakan suatu keharusan dan penting dalam pendidikan.[11] Namun kenyataannya tidak. Di dunia pendidikan khususnya di Aceh, belum semua satuan pendidikan memberikan edukasi lengkap dan sistematis yang tepat tentang *library based learning* (perpustakaan sebagai sumber belajar). Akibatnya sebagian besar perpustakaan sekolah terkesan kurang dimanfaatkan/dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu sekolah yang belum memberikan edukasi lengkap tentang pentingnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara optimal adalah SMA Negeri Unggul Pidie jaya. Hal ini lihat dari siswa yang memanfaatkan waktu luang untuk ke kantin dan mengobrol dengan teman daripada mengunjungi perpustakaan. Dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam pemanfaatakan perpustakaan sebagai sumber belajar mengakibatkan proses belajar mengajar tidak akan berhasil.

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri Unggul Pidie Jaya yang terletak di Kabupaten Pidie Jaya. Sekolah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 236 siswa, tenaga pengajar sebanyak 33 orang, dan memiliki 11 ruang belajar yang terdiri dari kelas X ada 3 kelas yang terdiri dari 2 IPA dan 1 IPS, kelas XI ada 4

[11] Rizki febriani, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 3, No. 2, 2014.

kelas yang terdiri 3 IPA dan 1 IPS, sedangkan XII ada 7 kelas yang terdiri dari 3 IPA dan 1 IPS, serta memiliki 1 ruang perpustakaan yang letaknya sangat strategis sehingga muudah dijangkau oleh siswa.

Perpustakaan ini dikelola oleh 5 tenaga pustakawan, yang terdiri dari kepala perpustakaan dan tenaga teknis perpustakaan. Sekolah ini juga memiliki 2 bangunan asrama yang mewajibkan siswa laki-laki dan siswa perpempuan menetap di asrama tersebut. Siswa juga tidak diperbolehkan membawa barang elektronik pribadi terutama handphone. Oleh Karena itu, selain ruang belajar siswa hanya mendapatkan sumber informasi dari perpustakaan sekolah saja.

Berdasarkan hasil obsevasi awal, perpustakaan SMA Negeri Unggul Pidie Jaya masih belum dimanfaatkan secara optimal, ini dilihat dari tingkat kunjungan dan aktivitas siswa di perpustakaan sedangkan sekolah ini pada dasarnya sudah menjalankan sistem pendidikan yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar atau sumber informasi utama dalam proses pembelajaran, dan hasil obeservasi awal juga menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal ini dilihat dari nilai akhir siswa dan juga wawancara dengan guru.[12] Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan siswa. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas XI saja.

[12] Observasi awal, wawancara dengan Kepala Perpustakaan di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya, Bapak Muhibburrahman. Tanggal 23 Februari 2022

Berdasarkan uraian latar belakang, di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang: **Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa di Perpustakaan sekolah SMA Negeri Unggul Pidie Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar belajar siswa di Perpustakaan SMA Negeri Unggul Pidie Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam bidang ilmu perpustakaan, Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu upaya menambahkan wawasan penulis dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya mengenai pencapaian keberhasilan belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.
2. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan lebih memahami pengetahuan tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini diharapkan dapat memeberi kontribusi serta dapat menjadi bahan referensi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan baru dalam menulis suatu karya ilmiah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk Menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diketahui istilah-istilah yang penting dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Dampak pemanfaatan perpustakaan

   Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal

balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.[13]

Adapun pengertian pemanfaatan dapat diambil dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah, kemudian mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, pembuatan atau memanfaatkan.[14] Sedangakan Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non-buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap penggunanya.[15] Menurut Tri Sumarni, pemanfaatan perpustakaan merupakan aktivitas penggunaan dan pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah khususnya untuk siswa sangat penting karena dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan dalam mempelajari materi-materi pelajaran di sekolah sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat.[16]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa Pemanfaatan perpustakaan adalah memanfaatkan sarana dan fasilitas yang ada di

---

[13] Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), hal. 234.

[14] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 245.

[15] Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 3.

[16] Tri Sumarni, *Perpustakaan Sekolah*, (Surabaya: Cempaka Media, 2005), hal. 20.

perpustakaan sebagai usaha untuk mendukung proses belajar mengajar disekolah.

Adapun dampak pemanfaatan perpustakaan yang penulis maksud adalah pengaruh yang mendatangkan akibat positif dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya.

2. Sumber Belajar

Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar adalah guru dan bahan pelajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar atau pengajaran pada umumnya diisi dengan buku-buku rujukan. Pengertian sumber belajar sesungguhnya tidak sesederhana itu.

Rohani dan Ahmadi dalam Mohammad Afifulloh menjelasakn bahwa Segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar dari peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung adalah disebut sebagai sumber belajar.[17] Menurut Sitepu dalam Feby Fahreza, dkk, sumber belajar merupakan salah satu

[17] Mohammad Afifulloh, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 01, No. 01, Mei 2019, hal. 19

komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik. Dengan demikian, para guru dan para siswa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.[18]

Lebih lanjut, Ahmad Eskha menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat diartikan sebagai segala macam sumber yang dari luar diri seseorang (peserta didik) dan memudahakan terjadinya proses belajar.[19] Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.[20]

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai tempat belajar adalah perpustakaan yang dapat

---

[18] Febry Fahreza, dkk, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Genta Mulia, Vol. XI, No. 2, 2020, hal. 25.

[19] Ahmad Eskha, *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 2, No. 1, Maret 2018, hal. 16.

[20] A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 170.

digunakan sebagai sarana peningkatan wawasan dan memperluas pengetahuan serta sebagai sumber kegiatan belajar-mengajar untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi yang ada di perpustakaan.

3. Keberhasilan belajar

Belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan prilaku. Burhanuddin Salam mencoba menjelaskan pengertian belajar lebih komprehensif, yakni: belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam usaha memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, dengan dasar pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.[21]

Pengertian keberhasilan belajar juga didefinisikan oleh Yohanes, dia menyebutkan bahwa keberhasilan belajar peserta didik nampak dalam seberapa besar perubahan perilaku yang dapat dicapainya melalui belajar. Artinya, seseorang dikatakan berhasil dalam belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan dalam perilaku setelah belajar seperti perubahan kemampuan.[22]

Definisi keberhasilan belajar yang lebih spesifik dapat dilihat dari pernyataan Winkel, dia menyatakan bahwa perubahan dalam pola prilaku individu merupakan hasil belajar. Perubahan itu Nampak dari banyaknya

[21] Burhanuddun Salam, *Pengantar Pedagogik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 93.
[22] Yohanes Joko Saptono, *Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa*, Jurnal Regula Fidei, Vol. 1, No. 1, Maret 2016, hal. 196.

kemampuan kognitif (pengetahuan dan pemahaman), kemampuan sensorik motorik (keterampilan melakukan rangkaian gerak gerik badan dalam urutan tertentu) dan kemampuan dinamik-efektif (sikap dan nilai) yang meresapi prilaku dan tindakan.[23]

Keberhasilan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil maksimum yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan nilai akademik dan tingkah laku seseorang dengan melihat hasil raport siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[23] Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 50.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap literature, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Windha Sri Yuhartini pada tahun 2018, dengan judul *"Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kelancaran Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap kelancaran penulisan skripsi mahasisiwa. Jenis pnelitian ini termasuk penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar-variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara dua variable atau lebih. Populasi pada penelitian ini mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan yang terdaftar pada mata kuliah skripsi Juli-Desember 2015, sudah menyelesaikan ujian skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Februari 2016 berjumlah 31 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap kelancaran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan sebesar 16,97% sedangkan 83,03% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.[24]

Penelitian kedua, dilakukan oleh Rifka Handayani pada tahun 2020, dengan judul *"Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh"* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 23 orang. Penelitian ini dikatakan penelitian populasi karna jumlah populasi hanya 23 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,782.[25]

Penelitian ketiga, dilakukan oleh M Farid Adi Susilo pada tahun 2019, dengan judul "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Audio*

[24] Windha Sri Yuhartini, Skripsi : *Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kelancaran Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*, (Padang: tidak diterbitkan, 2018, hal. xii.

[25] Rifka Handayani, Skripsi: *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020), hal. xi.

Video SMK Negeri 1 Saptosari". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Audin Video SMK Negeri 1 Saptosari, (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Audia Video SMK Negeri 1 Sapotasari, (3) pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Sapotasari. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan expost-facto. Penelitian melibatkan seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas XI kompetensi keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari yang berjumlah 62 siswa. Metode pengumpulan data menggunkan angket dan nilai raport. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 4, 029 lebih besar dari nilai t_{tabel}=1,669 dan sumbangan efektif sebesar 15,93% terhadap prestasi belajar siswa. (2) terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,751 lebih besar dari nilai t_{tabel}=1,669 dan sumbangan efektif sebesar 13,24% terhadap prestasi belajar siswa. (3) terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,292 dan $F_{regresi}$ sebesar 12,154 lebih besar dari f_{tabel}=3,15. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 29,17% terhadap prestasi belajar siswa[26].

Persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah; penelitian pertama dilakukan oleh Windha Sri Yuhartini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan perpustakaan, adapun perbedaanya terdapat pada variabel kedua yaitu penelitian ini membahas tentang kelancaran penulisan skripsi pada mahasiswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang keberhasilan belajar pada siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rifka handayani memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama sama membahas tentang pemanfaatan perpustakaan, persamaan lainnya adalah penelitin ini juga menggunakan pendekatan peneliatn kuantitatif, adapun perbedaannya adalah peneltian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa sedang pada penelitian yang dilakukan penulis adalah bertujuan untuk melihat dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar pada siswa.

[26] M Farid Adi Susilo, Skripsi: *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari*, (Yogyakarta: tidak diterbitkan, 2019), hal. ii.

Sedangkan pada penelitian ketiga dilakukan oleh M Farid Adi Susilo memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan perpustakaan, adapun perbedaannya adalah penelitian ini membahas pengaurh dari pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa dan perbedaan yang sangat mendasar dalam penelitian ini terletak pada penelitian ini juga membahas kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar.

B. Hakikat Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpun, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, computer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.[27]

[27] Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal. 1.

Menurut Undang-Undang Perpustakaan (UU nomor 43 tahun 2007) disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, peneliti, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.[28]

Dalam kamus kepustakawanan Indonesia, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan sekolah dan merupakan bagian integral sekolah itu, sebagai sumber belajar, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah tersebut.[29] Menurut Dani perpustakaan sekolah merupakan fasilitas yang digunakan untuk menyimpan informasi informasi mengenai pendidikan, ilmu pengetahuan dan memberikan jasa informasi dan bentuk layanan-layanan perpustakaan kepada siswa di sekolah.[30]

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan oleh sekolah, dan berada dilingkungan sekolah yang merupakan sarana penunjang sekolah untuk

---

[28] Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2007), hal. 2.

[29] Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 280-281.

[30] Dani Eko Hendrianto, *Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorjono Kabupaten Pacitan*, Indonesian Journal on Networking and Security, Vol. 3, No. 4, 2014, hal. 57.

membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, dimana perpustakaan sekolah tersebut bernaung.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas tugas dalam proses belajar mengajar.

Menurut Pawit dalam Ikmal Choirul Huda, tujuan perpustakaan sekolah adalah memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan siswa, sebagai media dan sarana dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum. Memperluas, memperdalam dan memeperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.[31]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[31] Ikmal Choirul Huda, *Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, April 2020, hal. 41.

Sejalan dengan hal tersebut, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:[32]

a. Mendorong dan mempercepat proses penguasan teknik membaca para siswa.
b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca, dan semangat belajar bagi para siswa.
f. Memperluas dan memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lainnya yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

[32] Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal. 3

Selain itu, perpustakaan sekolah juga bertujuan menyerap dan menghimpun informasi mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan untuk menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik anak agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efesien serta memberikan dasar kearah studi mandiri.[33]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu sebagai sarana bagi siswa dalam proses belajar serta menjadi sumber belajar untuk mencari kebutuhan informasi sendiri bagi siswa, sehingga siswa mampu dalam menemukan informasi serta memberi pengalaman baru dalam proses belajar siswa.

Sedangkan dilihat dari fungsinya, perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi umum, yaitu:[34]

a. Fungsi edukatif. Maksudnya secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dam memperoleh kemampuan dasar dalam mentranfer

[33] Arif Rachman Badrudin, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (KURTILAS) di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor,* Islamic Manajemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Januari 2019, hal. 87

[34] Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah,* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 4.

konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

b. Fungsi informatif. Ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat "memberi tahu" akan hal-hal yang berbuhungan dengan kepentingan para siswa dan guru.

c. Fungsi rekreasi. Dimaksudkan bahwa dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan.

d. Fungsi riset atau penelitian. Maksudnya koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

Fungsi perpustakaan sekolah dalam perannya di dunia pendidikan juga dijelaskan oleh Widayat, yaitu:[35]

a. Pusat kegitan belajar-mengajar untuk pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[35] Widayat Prihartanta, *Perpustakaan Sekola,* Jurnal Adabiya, Vol. 1, No. 81, Tahun 2015, hal. 2.

b. Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
c. Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisis waktu luang (buku -buku hiburan).
d. Pusat belajar mandiri bagi siswa.

Anis juga menambahkan beberapa fungsi dan peran perpustakaan sekolah, yaitu:[36]

a. Membantu dan memperkuat tujuan pendidikan sekolah.
b. Mengembangkan dan memperkuat budaya kebiasaan kegemaran membaca dan belajar pada siswa.
c. Memeberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan pemahaman, imajinasi, dan keceriaan.
d. Membantu siswa dalam pembelajaran dan keterampilan dalam menggunakan informasi.
e. Menyediakan akses ke semua sumber informasi local maupun global.
f. Mengorganisasi antivitas yang mendorong kedasaran dan kepekaan terhadap sosial dan kultural.

[36] Anis Zohriah, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah,* Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 4, No. 2, Desember 2018, hal, 165.

g. Menciptakan kerjasama antara siswa, guru, pimpinan sekolah, serta orangtua siswa demi pencapaian tujuan misi sekolah.

h. Memaklumatakan konsep bahwa kebebasan intelektual dan akses ke teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi terbentuknya warganegara Indonesia yang bertanggungjawab.

i. Mempromosikan minat dan kebiasaan membaca sumber informasi, serta memanfaatakan jasa perpustakaan sekolah.

Dari beberapa fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi yang sangat besar dalam membantu tercapainya tujuan sekolah, dengan perpustakaan sebagai sarana dalam proses belajar siswa sehingga memungkinkan siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga kreativitas serta membantu siswa dalam menemukan informasi. Dengan demikian dapat dilihat bahwa sudah seharusnya perpustakaan menjadi bagian inti dari sistem pembelajaran bukan hanya sebagai pelengkap saja dalam lingkungan sekolah.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Perpustakaan dapat digunakan sebagai

جامعة الرانري
AR-RANIRY

sarana peningkatan wawasan dan pengetahuan, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa, serta sarana dalam pencarian informasi.

Perpustakaan ada untuk digunakan dalam hal kepentingan ilmu pengetahuan dan informasi. Menurut Yusi, pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dengan menggunakan berbagai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.[37] Fadilah menerangkan bahwa, pemanfaatan perpustakaan merupakan tindakan memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah agar dapat menunjang proses belajar mengajar.[38] Tri Sumarni juga menambahkan bahwa pemanfaatan perpustakaan merupakan aktivitas penggunaan dan pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan khususnya untuk siswa sangat penting karena dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan dalam mempelajari materi-materi pelajaran sekolah sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat.[39]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, adanya perpustakaan sekolah dapat dimanfaatakan secara

[37] Yusi Febrianti, *Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMP Kerjo Kab. Karanganyar*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2, No. 4, 2013, hal. 41-48.

[38] Nur Fadilah, *Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD*. Jurnal pendidikan Inpress Kassi-Kassi Makasar., No. 2, 2017, hal 10

[39] Tri Sumarni, *Perpustakaan Sekolah*, (Surabaya: Cempaka Media, 2005), hal. 20.

maksimal sebagai sarana dan fasilitas sekolah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, minat dan kebiasaan siswa dalam membaca dan menemukan informasi.

C. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar adalah guru dan bahan pelajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar atau pengajaran pada umumnya diisi dengan buku-buku rujukan. Pengertian sumber belajar sesungguhnya tidak sesederhana itu. Rohani dan Ahmadi dalam Mohammad Afifulloh menjelasakn bahwa Segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar diri peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung adalah disebut sebagai sumber belajar.[40] Menurut Sitepu dalam Feby Fahreza, dkk, sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar

[40] Mohammad Afifulloh, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 01, No. 01, Mei 2019, hal. 19

dengan baik. Dengan demikian, para guru dan para siswa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.[41]

Sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat diartikan sebagai segala macam sumber yang dari luar diri seseorang (peserta didik) dan memudahakan terjadinya proses belajar.[42] Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.[43]

Muhammad Afifulloh menerangkan bahwa sumber belajar dapat diklasifiksikan sebagai berikut:[44]

1) Tempat atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melkaukan belajar atau proses perubahan

AR-RANIRY

[41] Febry Fahreza, dkk, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Genta Mulia, Vol. XI, No. 2, 2020, hal. 25.

[42] Ahmad Eskha, *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 2, No. 1, Maret 2018, hal. 16.

[43] A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 170.

[44] Mohammad Afifulloh, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 01, No. 01, Mei 2019, hal. 20.

tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar.

2) Benda yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar.
3) Orang atau siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sumber belajar.
4) Buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar.
5) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi dapat juga dikatakan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai tempat belajar adalah perpustakaan yang dapat digunakan sebagai sarana peningkatan wawasan dan memperluas pengetahuan serta sebagai sumber kegiatan belajar-mengajar untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi yang ada di perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Tata Cara Pemanfaatan Sumber Belajar

Terdapat beraneka ragam sumber belajar yang di lingkungan sekitar yang bisa dimanfaatkan, salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan yaitu perpustakaan.

Sumber belajar berdasarkan tujuan memiliki beberapa kriteria antara lain, *pertama*, sumber belajar guna memotivasi, terutama berguna bagi siswa yang lebih rendah semangat belajarnya. *Kedua*, sumber belajar untuk pembelajaran, yaitu mendukung kegiatan belajar mengajar. *Ketiga*, sumber belajar untuk penelitian, merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti dan sebagainya. *Keempat*, sumber belajar untuk memecahkan masalah. *Kelima*, sumber belajar untuk presentasi, misalnya penggunaan alat, pendekatan dan metode, serta strategi pembelajaran.[45]

Dalam kaitan dengan pemanfaatan sumber belajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan, efesiensi, dan efektivitas penggunanya agar berpedoman pasa asas idealitas seperti yang ditetapkan oleh Holden dalam Ramli Abdullah, yaitu (1) aman, menyenangkan, dan aman dipergunakan, (2) terkini, (3) mudah diperoleh dan dipergunakan, (4)

[45] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung :Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 136-137.

mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, (5) menyediakan pengalaman belajar sesuai dengan karakteristik pemelajar.[46]

Menurut Ditjend.Dikti dalam Faizah, ada beberapa hal yang harus ada dalam pemanfaatan sumber belajar, yaitu: (a) menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari; (b) mengenalkan dan menyajikan sumber belajar; (c) menerangkan peranan berbagai sumber belajar; (d) menyusun tugan-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku; (e) mencari sendiri bahan dari sumber belajar; (f) memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar; (g) menilai keefektifan pengguna sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya; dan (h) merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.[47]

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beraneka ragam sumber belajar yang bisa dimanfaatkan seperti perpustakaan. Perpustakaan ada untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan menemukan sumber informasi dengan cara perpustakaan digunakan dalam proses pembelajaran serta mengenalkan dan menerangkan peranan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar.

---

[46] Ramli Abdullah, *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. XII, No. 2, Februari 2012, hal. 227.

[47] Faizah M. Nur, *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan,* Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13, No. 01 2012. Hal. 71.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat dikatakan sebagai wadah dalam menunjang dan juga mencerdaskan siswa khususnya dalam bidang pendidikan. Ahamd Esaka menjelaskan bahwa perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dapat mendukung proses belajar mengajar termasuk melatih siswa dalam kegiatan belajar secara mandiri juga mendukung siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajran, sehingga sudah sebarusnya perpustakaan harus mampu menyediakan bahan pustaka yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.[48] Alias Mangnga menyatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja dari suatu lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka sehingga dapat digunakan sebagai suatu sumber informasi baik itu dibaca, dipelajari dan juga dijadikan sebagai bahan rujukan oleh setiap penggunanya.[49]

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar juga dijelaskan oleh Saleman, dia menyatakan bahwa pemanfaatan yang efektif dan efesien terhadap koleksi perpustakaan akan menunjang kegiatan belajar-mengajar, pemanfaatan perpustakaan yang efektif meliputi: (1) frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah, (2) kesadaran menjadi anggota

[48] Ahmad Esaka, *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 02, No. 01, Mei 2018, hal. 15.

[49] Alias Mangnga, *Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jurnal Jupiter, Vol. 14, No. 01, 2015, hal. 39.

perpustakaan, (3) aktivitas siswa selama di perpustakaan sekolah dan (4) penggunaan sumber belajar.[50]

Oleh sebab itu, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sangat penting di bidang ilmu pengetahuan untuk menunjang proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan yaitu keberhasilan dalam belajar siswa dengan cara memberi kesempatan siswa dalam menggunakan perpustakaan, mencari informasi, menumbuhkan minat membaca siswa, serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi.

D. Keberhasilan Belajar Siswa

1. Pengertian Keberhasilan Belajar Siswa

Belajar merupakan salah satu proses kegiatan untuk memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Keberhasilan belajar merupakan kecakapan dari suatu usaha atau latihan pengalaman.

Menurut Arsyad pengertian hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh

[50] Saleman Sianipar, *Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dan Komunikasi Interpersolan dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Swasta Se Kecataman Sunggal*, Jurnal Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana UNIMED, Vol. 7, No. 01, 2010, hal. 3.

terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.[51] Baharuddin Salam menjelaskan pengertian belajar secara lebih komprehensif, yakni: belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam usaha memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, dengan dasar pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.[52]

Menururt Purwanto, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.[53] Sudjana juga memberikan definisi yang serupa yaitu hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.[54]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan mencapai suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku meliputi domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

[51] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 1.

[52] Baharuddin Salam, *Pengantar Pedagogik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 93.

[53] Purwanto M Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 1997), hal. 46.

[54] Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 22

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal[55]

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri dari: (1). Fisiologis, yaitu mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar siswa. (2). Psikologis, yaitu meliputi perhatian , pengamatan, tanggapa, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif.

b. Faktor Eksternal[56]

Faktor ekstrenal meliputi: (1). Keadaan keluarga, keluarga merupakan lingkungann utama dalam proses belajar. Keadaan keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. (2). Keadaan sekolah, lingkungan sekolah adalah lingkungann dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat

[55] Zaki Al Fuad, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, Jurnal tunas Bangsa, Vol.3, No.2, 2016, hal. 45-46.

[56] Ahmad syafi'I, *Studi Tentang Prestasi belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi,* Jurnal Komunikasi pendidikan, Vol. 2, No.2, Juli 2018, hal. 122.

pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya. (3). Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungann masyarakat karena keberadaanya dalam lingkungan tersebut. Keberadaan masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

3. Domain Keberhasilan Belajar Siswa

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk perkembangan sumber daya manusia, dimana perkembangan diartikan sebagai perubahan ke arah yang positif atau hasil yang lebih baik dan berkualitas. Keberhasilan belajar nampak dalam seberapa besar perubahan perilaku yang dapat dicapainya melalui belajar. Perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan kemampuan yang dikelompokkan menjadi tiga yaitu domain kognitif, domain efektif, dan domain psikomotorik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

a. Domain Kognitif

Kognitif merupakan suatu pokok bahasan yang berhubungan dengan kognisi, dengan tujuan akhir berupa pengetahuan yang di dapat melalui percobaan, penelitian,

penemuan, dan pengamatan.[57] Domain kognitif dengan kata lain adalah kecerdasan seseorang yang berhubungan dengan kemampuan pikiran, logika, sains dan akademik yang dapat memberika suatu ilmu pengetahuan yang baru.

b. Domain afektif

Domain afektif merupakan suatu perilaku yang berkaitan dengan emosi dan juga ditunjukkan melalui sebuah sikap. Krathwohl menyatakan bahwa domain efektif merupakan domain yang meliputi rasa, nilai, apresiasi antusiasme, motivasi, dan sikap.[58] Domain efektif ini juga dikatakan dengan aspek emosional yang lebih mengutamakan perasaan, emosional dan sebagainya.

c. Domain psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilah (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.[59] Menurut

[57] Toto Haryadi, *Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Gamse Simulasi "Warungku"*, Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia, Vol. 1, No. 2, 2015, hal. 41-43.

[58] Dewi Amalia Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik,* Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 02, 2021, hal 165.

[59] Danar Gayuh Utama, *Pembelajaran Dinamika Pada Ansambel Gitar Ditinjau dari Aspek Afektif, Kognitif, dan Psokomotorik*, Jurnal Of Music Education and Performing Arts (JMEPA), Vol. 01, No. 01, April 2021, hal. 20.

bahasa psikomotor adalah gerakan, ini bisa diartikan sebagai kegiatan fisik dan keahlian yang dimiliki seseorang. Dengan kata lain psikomotorik adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan keterampilan fisik seseorang.

E. Keterkaitan Sumber Belajar di Perpustakaan dengan Hasil Belajar

Keberadaan perpustakaan di sekolah suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efesiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Keberadaan perpustakaan juga salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai tempat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibnu Rusdi, dia menyatakan bahwa sebenarnya hakikat perpustakaan adalah bagaimana cara menciptakaan perpustakaan yang efektif dalam membantu civitas akademika dalam proses belajar mengajar, sehingga keberadaan perpustakaan dapat mendorong tumbuhnya kreatifitas melalui berbagai bacaan yang tersedia di perpustakaan.[60] Untuk mendayagunakan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan semaksimal mungkin, perlu diperhatikan beberapa hal yang berkenaan dengan

[60] Ibnu Rusydi, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020,* Jurnal Risalah, Vol. 06, No. 01, Agustus 2019, hal. 262.

perustakaan, seperti sistem katalog dan bahan bahan referensi.[61] Perpustakaan yang terorganisasi dengan baik dan sistematis secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar sehingga mendapatkan keberhasilan belajar di sekolah.

Keberhasilan belajar didefinisikan oleh Nasutian dalam Indah Lestari, ia menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada setaip individu yang belajar, bukan hanya pengetahuan tetapi juga untk membentuk kecakapan dan penghargaan diri pribadi yang belajar[62]. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Suryabrata dalam Keke T.Aritonang adalah faktor instrument yaitu faktor yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pembelajran ataupun media pemebelajaran[63]. Media pembelajaran yang dimaksud disini ialah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang yang terkait dengan suatu perubahan berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan juga kecakapan yang terjadi setelah mengikuti suatu pembelajaran.

---

[61] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 179.

[62] Indah Lestari, *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, Vol. 3, No. 02, 2015, 117-118.

[63] Keke T.Aritonang, *Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa*, Jurnal Pendidikan Penabur, No. 14, Juni 2008, hal. 14.

Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan aspek yang dikemukakan olehh Sudjana yaitu hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dimana penelitian ini hanya fokus pada ranah kognitif atau tingkat pengetahuan siswa yang dinilai dari hasil nilai raport siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun ke lokasi penelitian untuk menggali dan meneliti informasi atau data yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Menurut Soejono dalam Jusuf Soewadji, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitain yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuan variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[64]

Pada penelitian akan dilakukan kegiatan seperti mengumpulkan sampel, mengolah data, menganalisis data, menyususn dan menginterpretasikan data sesuai dengan hasil yang didapatkan dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus penelitian korelasi dan analis regresi. Penelitian korelasi adalah teknik statistic yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih.[65] Sedangkan analisis regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih terutama untuk sempurna, atau

[64] Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodelogi penelitian*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), hal. 50.

[65] Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal 105.

untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa varibel independen mempengaruhi variabel dependen dalam satu fenomoena yang kompleks.[66]

Oleh karena itu, untuk mengetahui dampak pemanfaatan perpustakaan (variabel X), terhadap keberhasilan belajar siswa SMA Negeri Unggul Pidie Jaya (variabel Y), peneliti akan menggambarkan hubungan antara antara dua variabel yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai variable bebas (X) dan keberhasilan belajar sebagai variabel terikat (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri Unggul Pidie Jaya yang beralamat di jalan Blang Awe Rungkom, Rungkom, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan Desember 2021 sampai dengan penelitian selesai.

Peneliti menentukan dan memilih lokasi penelitian di SMANegeri Unggul Pidie Jaya dengan alasan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah diketahui bahwa siswa masih kurang memanfaatkan perpustakaan sehingga berdampak terhadap keberhasilan siswa di SMANegeri Unggul Pidie Jaya.

[66] Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, regresi, dan jalur dalam Penelitian (Dilingkapi Aplikadi Peogram SPSS)*,…, hal. 187.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sue dan Ritter dalam ketut swarjana, populasi adalah keseluruhan kelompok individu, kelompok atau objek dimana peneliti ingin mengeneralisasikan hasil penelitian atau populasi juga dapat diartikan sekelompok orang atau lembaga atau subjek staudi lainnya yang ingin dideskipsikan.[67]

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri Unggul Pidie Jaya yang berjumlah 89 siswa dengan rincian kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Siswa Setiap Kelas XI

Kelas XI	Jumlah Sampel
IPA 1	28 orang
IPA 2	27 orang
IPA 3	25 orang
IPS	9 orang
Jumlah Total	89 orang

2. Sampel

Menurut Aysyah Renggaris sampel adalah sebagaian atau perwakilan dari populasi yang diteliti atau dapat diartikan bagian dari populasi secara keseluruhan.[68]

[67]Ketut Swarjana, *Populasi, Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2022), hal 3.

[68]Aysyah Renggaris, dkk, *Penelitian Dan Pengembangan*, (Medan: yayasan kita menulis, 2022), hal 38.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[69] Menurut Krecjie dalam jurnal idrus alwi, untuk populasi dibawah 100 diambil semua, sedangkan populasi yang berjumlah 500 maka dapat diambil 50%.[70]

Untuk penelitian ini, jumlah populasinya adalah 87 orang yang dapat dijelaskan bahwa populasi dibawah 100 sehingga peneliti menjadikan sebagai sampel yang akan ditelti. Selanjutnya teknik pengmabilan sampel pada peneltian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap yang menjadi sampel dan populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.[71]

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sesuatu yang masih kurang (hypo) dari sebuah kesimpulan atau pendapat (thesis). Menurut Sudjana, hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk mejelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. [72] Hipotesis juga diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataan, jika hipotesis

[69] Sudjana, *Teknik Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Tristo, 1996), hal. 4.

[70]Idrus Alwi, Kriteria Empirik Dalam Menentukan Sampel pada Pengujian hipotesis Statistik dan Analisis Butir, "*Jurnal Formatif*" Vol 2 No 2, 2022, 140-148.

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuan, Kual, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 123.

[72] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal 219.

telah terbukti kebenarannya maka berubah nama menjadi tesis yang merupakan sebuah teori.[73]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sebagai variabel X dan keberhasilan belajar siswa sebagai variabel Y. berdasarkan variabel inilah dapat dirumuskan dua hipotesis yaitu hipotesis Nol (H_o) dan Hipotetsis Alternatif (H_a). Dalam melakukan uji hipotesis ini peneiti menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0 sehingga rumusan hipotesis adalah:

H_o : terdapat dampak dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas XI

H_a : tidak terdapat dampak dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas XI

Penentuan hipotesis tersebut peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 serta menghitung data dengan mencari tau nilau uji t dan uji F. hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai nilai H_a dan H_o dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari uji t adalah:

Jika Sig < 0,05 / thitung > t tabel maka terdapat pengaruh

Jika Sig > 0,05 / thitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh

[73] Cholid Narbuko dan Abu Acmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 28.

Kesimpulan untuk uji F yaitu:

Jika Sig < 0,05 / F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh

Jika Sig > 0,05 / F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yag berisikan rangkaian mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk dapat memperoleh data, angket biasanya akan disebarkan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan sejelan dengan tujuan penelitian.[74] Tujuan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya.

Angket dalam penelitian ini menggunalan empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) yang menyangkut aspek-aspek tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya.

[74] Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 78.

Tabel 3.2 Kisi kisi instrument pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

Variabel	Indikator
Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X)	Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari
	Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar
	Menerangkan peran berbagai sumber belajar
	Menyususn tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku
	Mencari sendiri bahan dari sumber belajar
	Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar
	Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari pembelajaran
	Merencanakan kengiatan penggunaan sumber belajar secara efektif
Keberhasilan Belajar Siswa (X)	Kognitif (pengetahuan, pemahaman)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data,[75] dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data atau nilai dari catatan dan nilai hasil akhir siswayang merupakan variabel Y dalam penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berupa nilai rapor siswa kelas XI SMA Negeri Unggul Pidie Jaya Tahun Ajaran 2021/2022.

[75] Satori, Djama'an, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hal. 146.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Muri Yusuf, validitas merupakan suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Maka semakin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan. Tetapi perlu di ingat bahwa validitas alat ukur itu tidaklah dapat dilepaskan dari kelompok yang dikenai instrumen itu karena berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengankelompok tersebut.[76]

Dalam pengujian validtas terhadap kuisioner, dibedakan menjadi 2 yaitu validitas faktor dan validitas item.[77] Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validtas item dengan alasan bahwa ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total) perhitungan dilakukan dengan mengorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Selain itu, uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X \, x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

rxy : Angka Indeks Kolerasi “r” product moment

[76] Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Gruop, 2014), hal. 235.

[77] Andrew Fernando, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal 106.

n : Jumlah sampel

x : Nilai pengaruh kunjungan perpustakaan (variabel terkait)

y : Nilai prestasi siswa (variabel bebas)

Proses uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan item pernyataan pada angket. Untuk penelitian ini item pernyataan pada angket dilakukan uji validitas pada siswa kelas X SMA Negeri Unggul Pidie Jaya yang bukan subjek penelitian dimana angket tersebut berisi 12 item pernyataan.

Untuk memperhatikan kevalidan atau tidaknya dari uji validitas angket maka dengan memperhatikan nilai r tabel signifikan 5% dengan kesimpulannya sebagai berikut:

Jika r tabel < r hitung maka alat ukur bersifat valid, dan

Jika r tabel > r hitung maka alat ukur bersifat tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wright stone menuliskan bahwa reliabilitas sebagai perkiraan tingkatan (degree) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan mengunakan instrumen yang sama. Realibilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam

konteks waktu yang berbeda.[78]

Adapun reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas stabilitas yaitu mengacu pada konsisten hasil, maksudnya pengukuran ini dilakukan dengan dua kali kedua pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Pengujian reabilitas pada penelitian ini, peneliti memilih teknik Cronbach's Alpha dengan aplikasi SPSS Versi 20.0. dengan menghitung nilai cronbach's alpha. Reabilitas penting dilakukan agar dapat menntukan kualitas instrumen. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. angka tersebut diintrepretasikan dengan tingkat keandalan koefisien berikut:[79]

Tabel 3.3 Interprestasi Nilai r

Interval Koefisien	**TingkatHubungan**
0,800 – 1,000	SangatTinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	CukupTinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	SangatRendah

(**Sumber**:Sugiono,2009)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisi data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dalam tahap ini hasil penelitian dapat

[78] Nurmalasari, Devi Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol. 3, No.2, Februari 2018, hal. 23.

[79] Sugiono, *Statistik Untuk Pendekatan*, (Bandung: Alphabet, 2009), 231.

dirumuskan setelah semua data terkumpul. Menurut Sugiyono alanisis data itu sendiri merupakan proses mencari dan menyusun secara sistemtis data yang diperoleh dari hasil catatan di lapangan dan dokumentasi kemudian diolah dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[80]

Ada beberapa tahap dalam mengalisis data, yaitu:

1. Tahap Editing (Pemeriksaan)

   Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting, peneliti melalukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data nanti akan di analisis telah akurat dan lengkap. Maka dari itu, keadaan tersebut harus di perbaiki melalui editing.

   Maksud dari editing dari penelitian ini adalah dimana peneliti mengumpulkan semua data seperti quisioner dari responden siswa kelas XI SMA Negeri Unggul Pidie Jaya serta data dokumentasi seperti foto dan rekap hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari setiap wali kelas XI SMA Negeri Unggul Pidie Jaya. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis seperti uji korelasi, regresi linear sederhana serta pembuktian erhadap hipotesis.

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 230.

2. Tahap Coding (Pemberian Kode)

Setelah melakukan proses editing terhadap data, maka proses selanjutnya ialah coding. Coding adalah proses memberi kode-kode menurut jenis datanya. Tujuan pengkodean untuk mengklasifikasi jawaban responden ke dalam kategori yang penting, dan memberikan kode untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.[81]

Proses coding dalam penelitian ini adalah dimana peneliti memisahkan angket dan memberikan kode pada siswa kelas XI sesuai dengan rincian yang ada pada Tabel 3.1. begitu juga dengan data keberhasilan belajar siswa yang diperoleh dari setiap wali kelas tersebut.

3. Tabulasi (Pembeberan)

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi di sini adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya dengan mengunakan analisis regresi.[82]

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variable dependen (Y) apabila nilai variable independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel

[81] Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2005), hal. 174.
[82] Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 180.

dependen,apakah positif atau negatif.[83]

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

keterangan:

Y = *Return On Asset* (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X= 0)

b=Koefisien regresi sederhana

X=Perputaran Modal Kerja (nilai variable independen)

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 188.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

1. Profil Perpustakaan SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

SMA Negeri Unggul adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Rungkom, Kec. Meureudu, Kab. Pidie Jaya, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri Unggul berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri Unggul memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 458/BAN-SM/SK/2020. Sekolah ini memiliki gedung perpustakaan sendiri dibagun pada tahun 2013 bersamaan dengan sekolah ini dibangun. Perpustakaan sebagai saran pendukung utama kegiatan akademis yang ada dilingkungan sekolah menerapkan jam kunjung perpustakaan hanya di jam sekolah berlangsung. Lokasi perpustakaan terletak strategis diantara bangunan ruang belajar dan lapangan sekolah. Perpustakaan sekolah saat ini merupakan gedung yang masih sederhana dan terus berkembang.

2. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi

"Menjadikan perpustakaan yang berkualitas, cerdas, terampil, serta kreatif dengan cara memberdayakan membaca".

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Misi

1) Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan di sekolah.
2) Membantu kebiasaan belajar siswa yang baik.
3) Membantu memperluas wawasan pengetahuan
4) Menghadirkan referensi dan infromasi pendidikan terkini.

3. Struktur dan Organisasi Perpustakaan SMA Negei Unggul Pidie Jaya

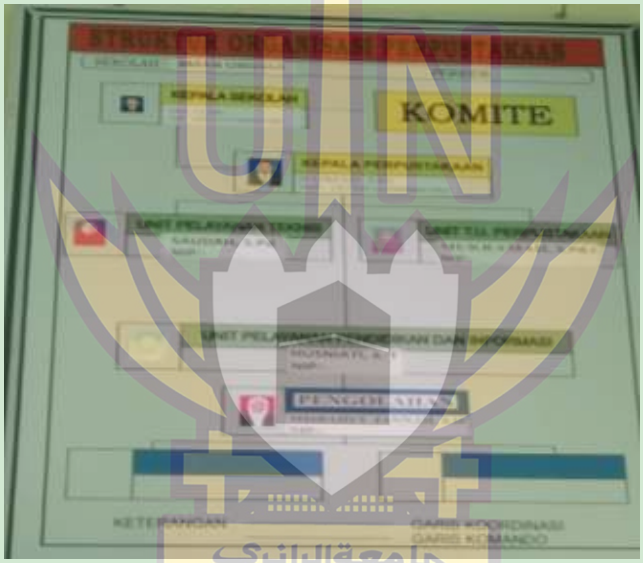

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Hasil Penelitian

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi 12 pernyataan dari dua variabel yaitu dampak pemanfaatan sebagai sumber belajar (disimbolkan sebagai X) dan keberhasilan belajar (disimbolkan

sebagaii Y). Uji validitas angket ini peneliti lakukan terhadap sebelum angket digunakan dilapangan dengan tujuan untuk kevalidan angket. Beriku hasil uji validitas angket:

Tabel 4.2 Uji Validtas

No	Item	Koefisien Relasi (r hitung)	Nilai Kritis 5% (r table)	Keterangan
1	X.1	0,291	0,410	Valid
2	X.2	0,291	0,304	Valid
3	X.3	0,291	0,301	Valid
4	X.4	0,291	0,511	Valid
5	X.5	0,291	0,455	Valid
6	X.6	0,291	0,418	Valid
7	X.7	0,291	0,386	Valid
8	X.8	0,291	0,374	Valid
9	X.9	0,291	0,481	Valid
10	X.10	0,291	0,349	Valid
11	X.11	0,291	0,300	Valid
12	X.12	0,291	0,297	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 disimpulkan bahwa pernyataan pada angket sejumlah 12 pernyataan telah dinyatakan valid sebelum angket digunakan dilapangan. Sedangkan angket yang tidak valid adalah 0 (nol) karena peneliti melakukan revisi angket dan memvalidkan angket secara berulang-ulang sebelum digunakan dilapangan penelitian sehingga menghasilkan keseluruhan angket yang valid seperti pada tabel 4.2.

2) Hasil Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validtas angket, selanjutnya peneliti menggunakan uji reabilitas terhadap angket untuk mengukur sejauh mana ketepatan atau keakuratan angket pada penelitiannya peneliti. Kesimpulan realibilitas angket pada uji ini adalah dengan memperoleh nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reabilitas pada angket:

Tabel 4.3 Reliability Statistics

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N of Items
dampak pemanfaatan sebagai sumber belajar (variabel X)	0,683	12
keberhasilan belajar (variabel Y)	0,744	12

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hasil uji reabilitas pada angket diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada varibel X sebesar 0,683 sehingga lebih besar dari 0,600 dan dinyatakan angket sudah realibel. Sedangkan untuk varibel Y juga memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,744 dan lebih besar dari 0,600 dan dinyakan angket sudah realibel.

3) Hasil Uji Korelasi

Uji ini dilakukan dengan korelasi *product momen* yang bertujuan untuk melihat keeratan yang lebih kuat terhadap pengaruh atau tidaknya dari kedua varibel yang peneliti teliti yaitu pogram pojok baca kelas (X) dan gerakan leterasi (Y). Berikut hasil uji korelasi:

Tabel 4.6 Uji Korelasi

Correlations

		Dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar	keberhasilan belajar siswa
Dampak pemnafaatan perpustakaan sebagai	Pearson Correlation	1	0,127

sumber belajar	Sig. (2-tailed)		0,402
	N	46	46
keberhasilan belajar siswa	Pearson Correlation	0,127	1
	Sig. (2-tailed)	0,402	
	N	46	46

Berdasarkan uji korelasi diatas didapatkan bahwa nilai *pearson corelation* sebesar 0,402 dan bila dilihat dari interprestasi tabel korelasi maka nilai 0,402 berada pada korelasi sedang.

4) Pengujian Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat keterkaitan dari kedua variabel yang peneliti teliti. Dengan adanya uji ini maka peneliti akan lebih mudah mengetahui ada atau tidaknya dampak pemanfaatan sebagai sumber belajar (variabel X) terhadap keberhasilan belajar siswa (variabel Y). Berikut hasil uji regresi linear:

Tabel 4.4 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,127[a]	0,016	-0,006	1,240

a. Predictors: (Constant), dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,388	1,836		48,675	0,000

	dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar	0,030	0,036	0,127	0,847	0,402

a. Dependent Variable: keberhasilan belajar siswa

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari regresi adalah 0,402 yang menyatakan bahwa ada terdapatnya hubungan varibel dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

5) Uji Determinasi

Uji determinasi ini merupakan uji yang digunakan peneliti untuk melihat seberapa erat hubungan dari kedua varibel peneliti. Seperti diketahui pada analisis data di atas peneliti telah melakukan uji regresi linear sederhana, uji korelasi dan uji hipotesis.

Sedangkan pada uji determinasi ini, peneliti melihat nilai persentase dengan membuktikan seberapa erat hubungan kedua variabel (pengaruh pojok baca kelas dan gerakan literasi). Uji ini berhubungan dengan nilai *summary* (nilai R *square*) pada tabel 4.6 dengan perolehan nilai sebesar 0,402. Berikut hasil persentase pada uji determinasi:

KP = r^2 x 100%

KP = 0,16 x 100%

KP = 16%.

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas diketahui bahwa nilai koefisien penentu (KP) sebesar 16% yang membuktikan bahwa masih kurangnya dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya dimana 84% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

6) Respon angket Guru

Selain memberikan angket kepada siswa, dimana dilakukan pembuktian dengan melakukan beberapa uji diatas, peneliti juga membagikan angket terhadap 4 orang guru yang merupakan wali kelas dari setiap kelas XI (IPA 1, IPA 2, IPA 3 dan IPS). Tujuan pembagian angket terhadap guru adalah agar peneliti lebih banyak mendapatkan informasi mengenai ada atau tidaknya serta besar atau kecil persentase yang didapat dari terdapatnya dampak pemanfaatan perpustakaan terhadap keberhasilan belajar siswa.

Oleh karena itu, pada angket respon guru ini, peneliti hanya menggunakan rumus persentase saja dalam memperoleh data. Berikut hasil yang diperoleh dari pembagian angket terhadap guru:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{131}{4} \text{ x } 100\%$$

$$= 32\%$$

Hasil yang diperoleh dari persentase guru adalah 32% sehingga dapat disimpulkan bahwa masih kurang adanya dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya.

7) Pembuktian Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pembuktian dari dugaan sementara peneliti pada penelitian. Selain itu juga membuktikan data hasil uji korelasi yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Kesimpulan dari uji hipotesis yaitu:

(a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolah dan H_1 diterima atau menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan antara varibel X (program baca kelas) dan variabel Y(gerakan literasi).

(b)Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara varibel X (program baca kelas) dan variabel Y (gerakan literasi).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Pada Variabel X dan varibel Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,103	1	1,103	0,717	0,000[b]
	Residual	67,702	44	1,539		
	Total	68,804	45			

a. Dependent Variable: keberhasilan belajar siswa

b. Predictors: (*Constant*) :dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka diketahui bahwa nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan 0,000 < 0,05 (H_0 diterima H_1 ditolak) artinya tada dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Pembahasan

Perpustakaan adalah sumber utama bagi siswa disekolah untuk memperoleh referensi sesuai dengan kebutuhan. Perpsutakaan dilengkapi dengan banyak koleksi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh siswa ketika disekolah. Selain dimanfaatkan oleh siswa, guru juga dapat memanfaatkannya sebagai sumber atau panduan ketika mengajar dikelas karena perpustakaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa dan guru untuk memperdalam ilmu dan tidak semua informasi ataupun pengetahuan dapat diraih saat belajar di kelas, sehingga perpustakaan menjadi alternatif sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN Unggul Pidie Jaya, peneliti mendapatkan data bahwa siswa masih kurang memanfaatkan perpustakaan di sekolah. Hal ini dikarenakan siswa kurang mengunjungi perpustakaan. Siswa mengunjungi perpustakaan hanya ketika guru memberikan arahan saja. dengan kurang optimal pemanfaatan perpustakaan ini maka tidak akan berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa atau keinginan guru agar hasil belajar siswa meningkat itu tidak tercapai.

Pada penelitian ini, telah dilakukan beberapa uji mulai uji korelasi, uji regresi linear sederhana yang diperoleh data 0,402. Sedangkan. Selain itu peneliti menghitung persentasi menggunakan determinasi dan memperoleh data sebesar 16%

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yang menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Tahap terakhir, peneliti juga memperoleh data dari angket respon guru, dimana peneliti mendapatkan data dengan menghitung persentase dan hasil dari persentase yang didapatkan adalah 32%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang mengujungi mengunjungi perpustakaan sehingga hasil belajar tidak maksimal.

Selanjutnya, untuk membukikan hasil diatas maka peneliti melakukan uji hipotesis diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 dimana menunjukkan bahwa ada terdapatnya dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa di SMAN Unggul Pidie Jaya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji korelasi digunakan adalah untuk melihat tingkat keeratan dari hasil penelitian yang diperoleh. Maka hasil yang didapat adalah nilai *pearson corelation* sebesar 0,402 dan jika dilihat dari interprestasi tabel korelasi maka nilai 0,402 berada pada korelasi sedang.
2. Dampak pemanfaatakan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan siswa peneliti memperoleh nilai regresi linear dengan perbandingan nilai signifikan sederhana sebesar 0,402 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variable dengan nilai persentase adalah variabel X (dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar) 16% dan variabel Y (keberhasilan belajar siswa) 30%
3. Uji determinasi dilakakukan untuk melihat seberata erat hubungan dari kedua variabel peneliti. Maka hasil yang diperoleh adalah nilai koefisien penentu (KP) sebesar 16% yang membuktikan bahwa masih kurang dampak pemanfaatan perpustakaann sebaagi sumber belajar terhadap keberhasilan siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Hasil pembuktian dengan menggunakan uji hipotesis, maka diketahui bahwa nilai signifikasi yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan 0,000 > 0,05 (H_0 diterima H_1 ditolak), ini menunjukkan bahwa ada dampak pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap sekolah SMA Negeri Unggul Pidie Jaya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan kepada guru-guru dan juga siswa untuk lebih meningkatkan penggunanaan perpustakaan dengan cara memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber mencari ilmu pengetahuan di sekolah di sekolah .
2. Diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda serta jenis penelitian yang berbeda dengan tujuan untuk lebih mendapatkan data tambahan tentang manfaat perpustakaan sebagai sumber belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Eskha, Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 2, No. 1, Maret 2018.

Alias Mangnga, Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah, Jurnal Jupiter, Vol. XIV, No. 1, 2015.

A.Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Anis Zohriah, Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 4, No. 2, Desember 2018.

Arif Rachman Badrudin, Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (KURTILAS) di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor, Islamic Manajemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Januari 2019.

Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

Burhan Bungin, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: kencana, 2005).

Burhanuddin Salam, Pengantar Pedagogik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Cholid Narbuko dan Abu Acmadi, Metodelogi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Danar Gayuh Utama, Pembelajaran Dinamika Pada Ansambel Gitar Ditinjau dari Aspek Afektif, Kognitif, dan Psokomotorik, Jurnal Of Music Education and Performing Arts (JMEPA), Vol. 01, No. 01, April 2021.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dani Eko Hendrianto, Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorjono Kabupaten Pacitan, Indonesian Journal on Networking and Security, Vol. 3, No. 4, 2014.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Dewi Amalia Nafiati, Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 02, 2021.

Dini Haryati, Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajat Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar, Jurnal Penddikan Dasar Islam, Vol. 3, No. 1, Desember 2016.

Efi Nilasari, dkk, Pengarauh Pengguna Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Vol.1, No. 7, 2016.

Faizah M. Nur, Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13, No. 01, 2012.

Febry Fahreza, dkk, Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat, Jurnal Genta Mulia, Vol. XI, No. 2, 2020.

https://jdih.perpusnas.go.id › ...PDF UNDANG-UNDANG RI NOMOR 43 TAHUN 2007 - Perpustakaan ... Diakses pada tanggal 17 Maret 2021.

http://10113086.siap-sekolah.com/sekolah-profil/#.Y4yekFxBzIU diakses 04 Desember 2022.

Ibnu Rusydi, Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020, Jurnal Risalah, Vol. 06, No. 01, Agustus 2019.

Ibrahim Bafadal, Pengelola Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

Ibrahim Bafadal, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Ikmal Choirul Huda, Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, April 2020.

Indah Lestari, Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Jurnal Formatif, Vol. 3, No. 02, 2015.

Jusuf Soewadji, Pengantar Metodelogi penelitian, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012).

Keke T.Aritonang, Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa, Jurnal Pendidikan Penabur, No. 14, Juni 2008.

Lasa HS, Kamus Kepustakawanan Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).

M Farid Adi Susilo, Skripsi: Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi

Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari, (Yogyakarta: tidak diterbitkan, 2016).

Mohammad Afifulloh, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 01, No. 01, Mei 2019.

Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

Muri Yusuf, Metode Penelitian, (Jakrta: Prenada Media Gruop, 2014).

Muri yusuf, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta : Pernada Media Group, 2019).

Nur Fadilah, Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD. Jurnal pendidikan Inpress Kassi-Kassi Makasar., No. 2, 2017.

Nurmalasari, Devi Wulandari, Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol. 3, No.2, Februari 2018.

Pawit M. Yusuf, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta : Kencana, 2005).

Purwanto M Ngalim, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 1997).

Rifka Handayani, Skripsi: Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama

AR-RANIRY

Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2016).

Rizki febriani, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 3, No. 2, 2014.

Ramli Abdullah, Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. XII, No. 2, Februari 2012.

Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS), (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Rusman, Manajemen Kurikulum, (Bandung :Raja Grafindo Persada, 2008).

Saleman Sianipar, Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dan Komunikasi Interpersolan dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Swasta Se Kecataman Sunggal, Jurnal Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana UNIMED, Vol. 7, No. 01, 2010.

Satori, Djama'an, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011).

S. Margono, Metodelogi Penelitian Penddikan, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2010).

Sudjana, Metoda Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005).

Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020).

Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2007).

Sugiono, Statistik Untuk Pendekatan, (Bandung: Alphabet, 2009).

Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya)

Sujatna, Promosi Perpustakaan, (Tangerang: Mahara Publishing, 2016).

Sulihin B. sjukur, Pengaruh Blandead Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2, No. 3, 2012.

Sutarno NS, Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, (Jakarta: Sagung Seto, 2008).

Toto Haryadi, Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Gamse Simulasi "Warungku", Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia, Vol. 1, No. 2, 2015.

Tri Sumarni, Perpustakaan Sekolah, (Surabaya: Cempaka Media, 2005).

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2007).

Widayat Prihartanta, Perpustakaan Sekolah, Jurnal Adabiya, Vol. 1, No. 81, Tahun 2015.

Windha Sri Yuhartini, Skripsi : Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kelancaran Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, (Padang: tidak diterbitkan, 2016).

Winkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta: Gramedia, 1996).

Yohanes Joko Saptono, Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa, Jurnal Regula Fidei, Vol. 1, No. 1, Maret 2016.

Yusi Febrianti, Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMP Kerjo Kab. Karanganyar, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2, No. 4, 2013.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1222/Un.08/FAH/KP.004/12/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2. Suraiya, M.Pd (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rizki Ananda
NIM : 160503013
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Dampak Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Santri di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Desember 2020 M
2 Jumadil Awal 1442

Dekan,

Fauzi

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : 2578/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKI ANANDA / 160503013**
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Berlaku sampai : 30 Januari 2023

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI UNGGUL PIDIE JAYA
Jalan Blang Awe – Rungkom Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Kode Pos 24186
Website www.smanunggulpidiejaya.sch.id E-mail smanunggulpidiejaya10@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 422 / 829 / 2022

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Unggul Pidie Jaya Menerangkan bahwa :

Nama	: **Rizki Ananda**
Tempat/Tanggal Lahir	: Geunteng, 18 Juni 1999
NIM	: 160503013
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Alamat	: Desa Geunteng Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakasanakan penelitian di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya terhitung mulai tanggal 01 Desember s/d 02 Desember 2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "***Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meureudu, 02 Desember 2022
A.n Kepala SMAN Unggul Pidie Jaya
Wakasek. Bid Kesiswaan

MAULIDARIAH, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19831207 200904 2 008

Instrument Penelitian

Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebaagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisisan

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan jawaban Anda.
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   KS : Kurang Setuju
   TS : Tidak Setuju
2. Lembar istrumen ini tidak berpengaruh terhadap nilai raport maupun nilai ulangan harian.
3. Terimakasih atas kesediaan Anda mengisi lembar instrument ini.

Pernyataan:

No.	Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	KS	TS
Pemanfaatan pepustakaan sebagai sumber belajar (X)						
1.	Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran	Saya menggunakan sumber-sumber belajar di perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas dan PR yang diberikan oleh guru				

2.		Saya membaca sumber belajar yang ada di perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan				
3.	Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar	Guru memperkenalkan perpustakaan kepada siswa dengan cara menggunakan buku-buku referensi dalam pembelajaran				
4.	Menerangkan peran berbagai sumber belajar	Guru menerangkan manfaat belajar di perpustakaan kepada siswa				
5.	Menyususn tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan membaca buku di perpustakaan				
6.	Mencari sendiri bahan dari sumber belajar	Saya belajar di perpustakaan tanpa disuruh oleh guru				
7.	Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan	Saya memanfaatakan sumber belajar perpustakaan dalam belajar dan mengerjakan tugas di sekolah				

	teori belajar					
8.	Menilai kefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari pembelajaran	Saya memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan				
9.	Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif	Saya memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan dalam proses pembelajaran di sekolah				
Keberhasilan belajar (Y)						
10.	Kognitif	Dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan memberi pengaruh terhadap peningkatan nilai pelajaran saya				
11.	Afektif	Setelah membaca buku-buku di perpustakaan perilaku saya menjadi lebih baik di sekolah				
12.	Psikomotorik	Dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan dapat meningkatkan nilai ektrakulikuler saya				

Instrument Penelitian

Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebaagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Guru Pelajaran :

B. Petunjuk Pengisisan

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan jawaban Anda.

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   KS : Kurang Setuju

   TS : Tidak Setuju
2. Terimakasih atas kesediaan Anda mengisi lembar instrument ini.

Pernyataan:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan sebagai koleksi rujukan dalam mengajar				
2.	Saya meminta siswa membaca bahan koleksi di perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan				
3.	Saya memperkenalkan sumber-sumber belajar yang ada di perpustakan dengan menggunakan buku-buku referesi yang ada di perpustakaan				

AR-RANIRY

	dalam pembelajaran				
4.	Saya menerangkan manfaat menggunakan sumber belajar di perpustakaan kepada siswa				
5.	Saya meminta siswa membaca buku-buku di perpustakaan dalam menyelesaikan tugas				
6.	Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam proses belajar mengajar di sekolah				
7.	Saya melakukan kegiatan pembelajaran di perpustukaan				
8.	Nilai mata pelajar siswa meningkat setelah belajar di perpustakaan				
9.	Perilaku siswa menjadi lebih baik setelah membaca buku-buku rujukan di perpustakaan				
10.	Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan ektrakulikuler setelah belajar di perpustakaan				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Data Tabulasi Angket Variabel Dampak pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

No Responden	Skor												Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
12	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45
13	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
53	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
56	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
57	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	43
58	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
59	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	44
60	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	43
61	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	43
62	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	44
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
66	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	43
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
70	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46

71	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	44
72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
73	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	45
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
75	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8 4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
87	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
88	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	45
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
Jumlah	352	346	341	351	349	350	345	335	343	344	347	347	4150

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Penyebaran angket kepada responden

Dokumentasi dengan guru wali kelas

Dokumentasi dengan pustakawan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rizki Ananda
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Geunteng, 18 Juni 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl.T. Nyak Arief, Lamgugob, Banda Aceh
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/160503013
9. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Drs. H. Dahlan
   b. Ibu : Dra. Hj. Halimah
   c. Pekerjaan Ayah : Guru
   d. Pekerjaan Ibu : Guru
   e. Alamat : Ds. Geunteng, Kec. Meurah Dua, Kab. Pidie Jaya
10. Pendidikan
    a. SD : MIN Babah Jurong, Tamat Tahun 2010
    b. SLTP : MTsN Meureudu, Tamat Tahun 2013
    c. SLTA : MAN Ulim, Tamat Tahun 2016
    d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Tahun masuk 2016

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Penulis,

Rizki Ananda